

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang diutamakan pada era sekarang, bahkan sekarang pun sudah tidak wajib belajar 9 tahun tapi 12 tahun. Sangat terlihat sekali pendidikan sangat diutamakan dalam menghadapi perkembangan zaman.

Pendidikan juga bermanfaat sebagai pengembang kreatifitas sumber daya manusia (SDM) semakin berkualitas dari segi teoritis. Salah satu penunjang kualitas pendidikan yaitu prestasi belajar yang diraih peserta didik, dimana prestasi sendiri terdiri dari akademik dan non akademik.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berujiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Tulus (2004: 75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan atau pengalaman yang telah di alami siswa pada masa pendidikan dan selama menjalani proses kegiatan dinamakan belajar.

Hasil observasi diambil saat magang 3 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dimana saat magang 3 setiap peneliti mengisi kegiatan belajar mengajar selalu mengadakan post test dengan hasil 25% yang mendapatkan nilai >75, terlihat dilaksanakan beberapa metode pembelajaran tapi hasil prestasi belajar siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 75 (wawancara guru SMK 2 klaten utara).

Berbagai upaya telah dilakukan agar prestasi belajar siswa Kelas X SMK 2 Klaten Utara diatas nilai 75, tetapi kenyataan yang ada setelah diadakan remidi masih ada beberapa siswa yang masih kurang dari 75. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor yang menyebabkan prestasi menurun sangatlah bervariasi diantaranya ada dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari dalam lingkup sekolah yaitu guru, teman dan semua aktivitas yang ada di lingkup sekolah, di SMK terlihat guru saat masuk kelas setelah membaca Al-Qur'an bersama, langsung memulai pembelajaran siswa tidak diberi motivasi yang bisa membuat anak siap dan semangat dalam proses belajar tidak mudah jenuh (observasi kelas).

Faktor ekstern berasal dari luar lingkup sekolah yaitu keluarga, teman sebaya, keadaan rumah dan lingkup sekitar. Berdasarkan pemaparan dari salah satu siswa dari beberapa pertanyaan yang peneliti berikan faktor yang paling berpengaruh yaitu orang tua , keadaan rumah , perilaku orang sekitar (wawancara siswa kelas X).

Jika dilihat dari pendapat diatas dukungan sosial guru termasuk faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi peserta belajar siswa ,sedangkan lingkungan keluarga termasuk faktor ekstern yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bertolak dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian: *"Prestasi Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran SIMOMDIG Ditinjau dari Lingkungan Keluarga dan Dukungan Sosial Guru di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil nilai ulangan pada mata pelajaran simkomdig 75% siswa masih mendapat nilai <75.

2. Motivasi belajar siswa rendah ditunjukkan dengan guru ketika awal masuk setelah salam langsung memulai materi.
3. Siswa cenderung acuh dengan apa yang disampaikan guru.
4. Kurang adanya rasa nyaman di lingkungan sekolah maupun keluarga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi pembatasan masalah yang ada dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Prestasi belajar mata pelajaran SIMKOMDIG diambil dengan melihat hasil UAS.
2. Lingkungan keluarga pada penelitian ini termasuk dalam faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari; 1) Cara orang tua dalam mendidik anak; 2) Relasi antar anggota keluarga; 3) Suasana rumah; dan 4) Keadaan ekonomi keluarga.
3. Dukungan sosial guru pada penelitian ini adalah motivasi yang diberikan guru kepada agar lebih semangat saat proses pembelajaran berlangsung dilihat dari; 1) Dukungan instrumental; 2) Dukungan informasional; 3) Dukungan emosional; 4) Dukungan pada harga diri; dan 5) Dukungan dari kelompok sosial.
4. Objek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh dukungan sosial guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018?

3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan dukungan sosial guru terhadap pretasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pretasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh dukungan sosial guru terhadap pretasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh lingkungan keluarga dan dukungan sosial guru terhadap pretasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SIMKOMDIG di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber referensi atau informasi untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran terutama dalam hal meningkatkan pretasi belajar siswa di kelas x menengah kejuruan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan sosial guru sebagai penyemangat siswa.
- b. Bagi orang tua yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang nyaman dirumah sebagai penunjang siswa saat belajar untuk meningkatkan hasil prestasi.
- c. Bagi sekolah yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.